

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Subyek Penelitian

Lembar *Informant Consent* (Persetujuan Menjadi Subyek Penelitian)

Transkrip Wawancara dan Observasi

2. Lampiran Surat Ijin Penelitian

Surat Ijin Penelitian (Fakultas Psikologi UIN MMI Malang)

Surat Ijin Penelitian (Unit PPA, Polres Malang Kota)

Lembar Konsultasi

VERBATIM PENYIDIK MR 1

PPA, Senin 05 Januari 2014

Kode	No Baris	Wawancara (Operan Coding)	Kumpulan Fakta (Anxial Coding)	Kategorisasi/Tema Fakta
V.MR.1	1	Siapa yang biasanya penyidik terima (siapa yang melapor) ?		
V.MR.1	2	Tergantung perkara dan keadaannya, dilihat terlebih dahulu posisi kasusnya seperti apa		
V.MR.1	3	Bagaimana ekspresi korban ketika hadir pertama kali di kantor PPA?		
V.MR.1	4	Beragam-beragam ekspresi dari ekspresi tertekan, menangis, berteriak-teriak		
V.MR.1	5	Ada perubahan sikap atau perilaku korban ketika telah beberapa kali masuk kantor PPA?		
V.MR.1	6	Perubahan sikap atau perilaku korban yang datang ke kantor bermacam-macam,		

		ketika awal datang ke kantor, kebanyakan dari korban emosinya masih tinggi, ketika datang untuk kedua atau ketiga kalinya, mulai stabil		
V.MR.1	7	Jika petugas melakukan konseling, konseling seperti apa yang dilakukan?		
V.MR.1	8	Konseling yang dilakukan terlebih dahulu menenangkan korban yang emosinya masih meledak-ledak, kemudian ditanyai keperluannya datang ke polres ingin kasusnya diproses seperti apa	Konseling dilakukan untuk meredam emosi pelapor maupun terlapor, selain itu konseling juga dilakukan sebagai mediasi antara pelapor dan terlapor untuk menyelamatkan rumah tangga keduanya	Keadilan Restoratif (membantu mengutuhkan kembali keluarga)
V.MR.1	9	Jika bukti yang diberikan korban dan tersangka sama-sama kuat, penyidik akan lebih berpihak kepada siapa? Korban atau tersangka?		

V.MR.1	10	Yang berhak memutuskan adalah hakim di pengadilan saat kasus tersebut digelar, kami tidak berhak memutuskan atau memihak baik kepada korban maupun pelaku		Keadilan Prosedural (Kenetralan)
--------	----	---	--	----------------------------------

VERBATIM PENYIDIK YN 1

PPA, Rabu 03 Januari 2014

Kode	No Baris	Wawancara (Operan Coding)	Kumpulan Fakta (Anxial Coding)	Kategorisasi/Tema Fakta
V.YN.1	1	Apa ibu pernah melayani pengaduan korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) baik itu kekerasan dalam bentuk fisik ataupun psikis?		
V.YN.1	2	Pernah mbak		
V.YN.1	3	kemudian prosedur seperti apa yang dijalankan dalam melayani pengaduan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) baik itu kekerasan dalam bentuk fisik maupun psikis?		
V.YN.1	4	Dilihat terlebih dahulu, seperti apa bentuk kekerasan yang menimpa korban, penyidik melakukan konseling terlebih dahulu untuk menggali informasi terkait kasus yang diadukan korban kepada penyidik, baik itu kekerasan fisik maupun psikis.		
V.YN.1	5	Dalam melakukan konseling kepada korban, siapa yang bertindak disini?		
V.YN.1	6	Yang melakukan konseling disini adalah kami semua (penyidik), jika disini (PPA) ada		

		<p>mahasiswa hukum atau mahasiswa psikologi yang sedang magang, maka kami menyerahkan proses konseling tersebut kepada mereka, jika tidak kami sendiri yang menangani konseling korban.</p>		
V.YN.1	7	<p>Dalam melakukan konseling apakah menemui kesulitan?</p>		
V.YN.1	8	<p>Tidak, karena problem yang dikonselingkan korban KDRT kebanyakan masalah-masalah rumah tangga yang kompleks, antara penyidik dan korban sama-sama perempuan, sama-sama seorang ibu, jadi kurang lebih tau solusi-solusi seperti apa yang diberikan ketika melakukan konseling tanpa perlu memperdalam ilmu konseling, meskipun dulu ketika menjadi polwan diberikan beberapa pelatihan seperti pelatihan kepribadian, salah satunya pelatihan memberikan konseling kepada korbanpun diberikan kepada kami ketika menjadi polwan.</p>		
V.YN.1	9	<p>Siapa yang melayani pengaduan korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) secara</p>		

		fisik maupun psikis?		
V.YN.1	10	Semua penyidik di PPA (pelayanan perempuan dan anak) tidak terkecuali Kanit (kepala unit) PPA.		
V.YN.1	11	Ketika melayani korban, apakah terdapat pengecualian (korban KDRT dilayani penyidik A, korban pencabulan atau perkosaan ditangani oleh penyidik B, dan seterusnya)?		
V.YN.1	12	Dalam melayani pengaduan korban, terdapat pengecualian, pengecualian disini maksudnya adalah untuk kasus pencabulan atau perkosaan penyidik yang melayani adalah penyidik perempuan, untuk memberi kenyamanan kepada korban, agar korban tidak merasa canggung dalam menceritakan beberapa kejadian yang dirasa sensitif bagi wanita, mengingat dalam PPA terdapat 3 penyidik laki-laki, sedangkan sisanya		Keadilan Prosedural

		merupakan perempuan, dengan demikian, penyidik dapat menggali informasi dari korban secara akurat.		
V.YN.1	13	Kapan pengaduan dari korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dirasa perlu diproses lebih lanjut ke tahap berikutnya?		
V.YN.1	14	Kembali kepada korban, jika korban menginginkan perceraian, kita membantu proses perceraian tersebut, jika korban hanya ingin memberikan efek jera kepada tersangka (suami) maka kami membantunya dengan cara mediasi ke Babinkamtibnas terlebih dahulu, kemudian ke RT setelah itu baru ke polres, itu jika kasus yang diadukan korban termasuk kasus ringan, untuk itu analisis perlu dilakukan diawal, untuk		

		mengidentifikasi apakah kasus korban merupakan kasus berat atau kasus ringan.		
V.YN.1	15	Dimana anda mendapatkan bukti-bukti bahwa korban yang mengadukan kasusnya kepada anda merupakan korban dari kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) baik fisik maupun psikis?		
V.YN.1	16	Bukti didapatkan dengan dilakukannya visum, untuk mengetahui kekerasan fisik yang ditimbulkan tersangka, untuk kekerasan psikis dilakukan di psikiatrum, psikiatrum adalah fasilitas yang disediakan rumah sakit untuk mendiagnosa kekerasan psikis yang dialami korban dari kasus KDRT.		
V.YN.1	17	Mengapa korban yang mengadukan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang dialaminya ditawarkan metode penyelesaian		

		<p>masalah secara baik-baik (mediasi korban-tersangka) terlebih dahulu, mengapa tidak langsung diproses ke meja hijau sebagai pelanggaran HAM dengan melakukan penganiayaan serta memberikan jeratan pasal-pasal apa saja yang telah dilanggar tersangka dalam kasus ini?</p>		
V.YN.1	18	<p>Berusaha menyelamatkan rumah tangga korban</p>		<p>Keadilan Prosedural (upaya mengutuhkan kembali keluarga)</p>
V.YN.1	19	<p>Bagaimana anda mengambil tindakan ketika pengaduan korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang anda layani tidak dapat memberikan bukti yang kuat atau yang nampak bahwa dia benar-benar menjadi korban dari kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)?</p>		
V.YN.1	20	<p>Jika telah dilakukan visum untuk mengetahui kekerasan fisik yang menimpa korban dan telah dilakukan</p>		

		pemeriksaan psikis melalui psikolog dan psikiatrum tidak ditemukan bukti-bukti maka perlu ditanyakan kembali kepada korban serta memanggil saksi		
--	--	--	--	--

IDENTITAS

Nama : N.R.

Alamat : Jalan Candi Bajang Ratu II/2 RT 03 RW 17
Kel. Purwantoro Kec. Blimbing Kota
Malang

Tempat/Tanggal Lahir : Mataram, 05 Desember 1973

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Jenis Kelamin : Perempuan

Keterangan : -

Malang, 13 Januari 2014

(N.R.)

VERBATIM B.A.P NR

NR

PPA, Selasa 08 Oktober 2013

Kode	No Baris	Wawancara (Open Coding)	Kumpulan Fakta (Anxial Coding)	Kategorisasi/Tema Fakta
V.N.R	1	Apakah saudara saat ini dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani dan bersedia memberikan keterangan dengan sebenarnya?		
V.N.R	2	Saya saat ini dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani serta sanggup memberikan keterangan dengan sebenarnya		
V.N.R	3	Apakah saudara mengerti bahwa saat ini sedang diperiksa dan dimintai keterangan oleh pihak kepolisian? Jika mengerti, dalam perkara apa saudara diperiksa dan dimintai keterangan?		
V.N.R	4	Ya, saya mengerti, sehubungan dengan		

		kekerasan fisik dalam rumah tangga		
V.N.R	5	Siapakah yang menjadi korban kekerasan fisik dalam rumah tangga, dan apakah saudara kenal dan memiliki hubungan keluarga dengannya?		
V.N.R	6	Yang menjadi korban kekerasan fisik dalam rumah tangga adalah saya sendiri		
V.N.R	7	Siapakah yang telah melakukan kekerasan fisik dalam rumah tangga terhadap saudara? Apakah saudara mengenalinya? Apakah saudara memiliki hubungan keluarga dengannya?		
V.N.R	8	Yang telah melakukan kekerasan fisik dalam rumah tangga terhadap saya adalah suami saya, saudara Y, laki-laki usia 41 tahun, pekerjaan swasta, alamat Jalan Candi Bajang Ratu II No 2 RT 3 RW 17 Kec. Blimbing, Kota Malang.		

		Saya kenal dia, yakni suami sah saya.		
V.N.R	9	Kapan dan dimana saudara Y melakukan kekerasan fisik dalam rumah tangga terhadap saudari?		
V.N.R	10	Kejadiannya berlangsung hari selasa, tanggal 08 Oktober sekitar pukul 02.30 wib di rumah/ di kamar tidur, di Jalan Candi Bajang Ratu II No 2 RT 13 RW 07 Kec. Blimbing Kota Malang		
V.N.R	11	Seperti apa saudara Y ketika melakukan kekerasan fisik terhadap saudari?		
V.N.R	12	Suami saya saudara Y melakukan kekerasan fisik terhadap saya dengan cara jari telunjuk tangan kanannya diarahkannya hingga mengenai dahi saya beberpa kali, serta memukul saya menggunakan tangan kanan mengepal hingga mengenai dahi satu kali dan jari telunjuk tangan kiri mengenai atas mata		

		sebanyak dua kali		
V.N.R	13	Kapan dan dimana saudara menikah dengan saudara Y?		
V.N.R	14	Saya menikah dengan saudara Y pada tanggal 05 Januari 2000 di Malang		
V.N.R	15	Apa yang menyebabkan saudara Y melakukan kekerasan fisik dalam rumah tangga terhadap saudara?		
V.N.R	16	Penyebabnya karena suami saya/ saudara Y sering mencemburui saya dengan orang lain.	Pelapor terbukti melakukan perselingkuhan dengan karyawannya, hal tersebut diketahui setelah penyidik memintai keterangan dari pelapor maupun terlapor	
V.N.R	17	Apakah saudara Y menggunakan alat ketika melakukan kekerasan fisik terhadap saudara?		
V.N.R	18	Saudara Y tidak menggunakan alat ketika		

		melakukan kekerasan fisik tersebut		
V.N.R	19	Apa akibat yang ditimbulkan dari kekerasan fisik yang dilakukan saudara Y terhadap saudari?		
V.N.R	20	Akibatnya saya mengalami memar di dahi		
V.N.R	21	Berapa jarak antara saudari dengan suami/ saudara Y ketika kekerasan fisik tersebut terjadi?		
V.N.R	22	Jarak saya dan saudara Y sekitar setengah meter dengan posisi saya duduk di pinggir tempat tidur dan saudara Y jongkok di depan saya		
V.N.R	23	Bagaimana situasi saat kekerasan fisik tersebut terjadi?		
V.N.R	24	Tidak ada orang lain yang mengetahui langsung, yang ada di rumah hanya anak saya/ saudari Angela Queen, 11 tahun		
V.N.R	25	Apakah saudari melakukan		

		perlawanan ketika kekerasan fisik tersebut terjadi?		
V.N.R	26	Saya tidak melakukan perlawanan		
V.N.R	27	Apakah sebelumnya saudara Y sering melakukan kekerasan fisik terhadap saudari?		
V.N.R	28	Saudara Y dari awal pernikahan sering melakukan kekerasan fisik terhadap saya		
V.N.R	29	Bagaimanakah hubungan saudari dan suami saudari/ saudara Y saat ini?		
V.N.R	30	Hubungan saya dan saudara Y saat ini masih tinggal serumah seperti biasa	Hubungan pelapor maupun terlapor masih tinggal serumah namun antara keduanya tampak adanya "perang dingin"	
V.N.R	31	Apakah keterangan yang saudari berikan benar?		
V.N.R	32	Benar		

V.N.R	33	Apakah ada keterangan lain yang perlu saudara sampaikan?		
V.N.R	34	Tidak ada		
V.N.R	35	Apakah saudara dalam memberikan keterangan berada di bawah tekanan, paksaan, maupun pengaruh dari pemeriksa maupun pihak lain?		
V.N.R	36	Tidak, semua keterangan berasal dari diri saya sendiri tanpa ada tekanan, paksaan, maupun pengaruh dari pihak manapun		

VERBATIM NR 1

PPA, Senin 13 Januari 2014

Kode	No Baris	Wawancara (Operan Coding)	Kumpulan Fakta (Anxial Coding)	Kategorisasi/Tema Fakta
V.NR.1	1	S: boleh saya tau, saya sedang berbicara dengan ibu siapa?		
V.NR.1	2	N: nama saya N***		
V.NR.1	3	S: boleh saya tanya beberapa hal bu?		
V.NR.1	4	N: iya mbak		
V.NR.1	5	S: apa yang membuat ibu mendatangi ppa?		
V.NR.1	6	N: saya mendatangi ppa karena saya tidak kuat mbak dengan kelakuan suami saya	Tertekan serta merasa keamanannya terancam	Latar Belakang Pengaduan
V.NR.1	7	S: ketika mendatangi ppa, siapa yang melayani ibu?		
V.NR.1	8	N: saya dilayani oleh Bu M mbak		
V.NR.1	9	S: bisa ibu ceritakan, perlakuan suami ibu yang seperti apa yang membuat ibu tidak kuat itu?		
V.NR.1	10	N: hmm..nanti apa nama terus alamat saya akan dicatat mbak?		
V.NR.1	11	S: oh..maaf bu, saya lupa belum menyampaikan di awal perbincangan kita, ini saya sedang melakukan		

		<p>penelitian skripsi, untuk identitas dan apa yang ibu sampaikan kepada saya, kerahasiaannya akan kami jaga</p>		
V.NR.1	12	<p>N: oh iya mbak...jadi gini mbak, suami saya suka memukuli saya, membentak-bentak, marah-marah nggak jelas, sesuatu yang menurut saya biasa, dipermasalahkan sama dia, selain itu dia juga menuduh saya berselingkuh dengan karyawan saya yang masih remaja, ya kira-kira seusia anak saya yang masih duduk dibangku SMA, saya pikir tuduhan dia seperti itu nggak masuk akal, masa iya saya mau sama anak-anak, selain itu dia juga pernah marah-marah ketika saya sedang melayani pelanggan, saya hanya diam ketika itu mbak, kalo saya tanggapi bisa rebut itu mbak, saya juga malu, dia marah-marah didepan pelanggan, itu sebagian dari banyaknya perilaku yang ia kerap lakukan, saya merasa semua yang dia lakukan masalahnya ada pada dirinya sendiri, dia seperti itu bisa jadi dipicu oleh obat-obatan terlarang (narkoba) yang biasa ia konsumsi sejak masa mudanya, dulu mbak ketika saya masih belum nikah dengan dia mbak, dia tiap hari minum, rokok'an, konsumsi obat-obatan itu, ketika mau nikah dengan saya janji untuk berhenti,</p>	<p>setelah diperiksa oleh penyidik, istri (pengadu) terbukti berselingkuh dengan karyawan</p> <p>suami terbukti mengkonsumsi obat-obat terlarang, hal tersebut diakuiya ditengah proses pemeriksaan yang dilakukan penyidik kepada istri (pengadu) dan suami (tersangka) pada waktu yang berbeda</p>	

		setahun nikah dengan saya, ok lah dia masih baik, dua tahun masih baik, tiga tahun mulai kelihatan mau kambuh, sampai akhirnya sekarang sudah kembali seperti yang dulu, kebiasaan buruknya gak bisa lagi dihentikan, keluarganya pun sudah angkat tangan, bahkan ketika saya melaporkan dia ke ppa, keluarga besarnya dia pun pasrah dan menyerahkan ke saya, udah kecapek'an mungkin mbak sama kelakuan dia yang susah untuk berubah.		
V.NR.1	13	S: sudah berapa lama ibu mengalami tindak kekerasan yang dilakukan oleh suami ibu ini?		
V.NR.1	14	N: jadi suami saya seringukul dan marah-marah kepada saya sudah dari dulu mbak, di awal-awal pernikahan kami, dia janji tobat hanya setahun hingga dua tahun awal usia pernikahan kami, setelah itu tabiat jeleknya muncul kembali, hingga saya keguguran ketika hamil anak pertama karena kelakuan dia mbak	Pengkristalan/ Konstalasi Konflik (Kasus baru dilaporkan setelah sekian lama terjadi)	
V.NR.1	15	S: selama pengaduan apakah ibu merasa keamanan ibu terjamin?		
V.NR.1	16	N: iya lah mbak, tapi ketika pulang kerumah, rasa was-was itu masih ada mbak		Kebutuhan Rasa Aman

V.NR.1	17	S: bagaimana perlakuan penyidik (Bu M) yang kala itu menangani pengaduan ibu?		
V.NR.1	18	N: baik mbak, sabar banget, saya kaget, saya kira polisi yang menangani saya bukan seperti itu sikapnya, abisnya polisi kok sabar banget, setahu saya polisi kan lebih tegas (kereng) karena saya dibesarkan dilingkungan militer, ayah saya polisi juga, jadi saya tau, saya kira yang menangani pengaduan saya itu bukan seperti itu perlakuannya mbak.		Keadilan Prosedural
V.NR.1	19	S: apa solusi yang diberikan penyidik untuk kasus yang ibu adukan ini?		
V.NR.1	20	N: penyidik menawarkan untuk menyelesaikan masalah ini dengan damai terlebih dahulu, dan saya terima, akhirnya laporan saya, saya cabut dengan kesepakatan suami saya tidak mengulangi perbuatannya serta wajib lapor kesini selama waktu yang telah ditentukan oleh penyidik		Keadilan Restoratif (Upaya pencapaian keutuhan keluarga)
V.NR.1	21	S: apakah ibu merasa adil dengan solusi damai yang ditawarkan penyidik tersebut?		
V.NR.1	22	N: iya mbak, selagi suami saya tidak mengganggu saya lagi, saya rasa cukup adil lah mbak		Keadilan Prosedural Aspek Pertama : Netral/Tidak Memihak Salah Satu Pihak

V.NR.1	23	S: kalau ibu merasa solusi damai yang ditawarkan penyidik adil bagi ibu, lantas mengapa ibu merasa was-was?		
V.NR.1	24	N: ya kan saya sudah membuat surat pencabutan kasus yang berisi tadi mbak, bahwa suami saya tidak akan mengulang perbuatannya dan bersedia menerima sanksi apabila terulang kembali, tapi apakah arti selebar kertas mbak, meski kertas itu di pigura, dipasang di dinding, kalo suami saya kalap, surat itu dimusnahkan dan saya dipukuli lagi hingga membahayakan nyawa saya, tamat sudah saya mbak.	Terjadi "perang dingin" antara pelapor dan terlapor serta berpotensi besar kasus yang telah terjadi terulang kembali	
V.NR.1	25	S: jika demikian mengapa ibu tidak memilih alternatif lain, semisal bercerai atau memasukkan suami ke penjara?		
V.NR.1	26	N: saya tidak memilih bercerai karena dalam agama saya (kristen) tidak membenarkan suami istri bercerai, kalo memasukkan suami ke penjara, mungkin akan saya lakukan mbak kalo dia mengulang lagi perbuatannya itu. Untuk saat ini sepertiya suami saya cukup takut atau jera mbak.		
V.NR.1	27	S: apa ibu tidak capek mengurus kembali kasus ini untuk yang kesekian kali?		

V.NR.1	28	N: ya capek mbak, tapi ndak apa-apalah mbak, yang penting saya ndak diganggu dia, capek pun saya jalani mbak		
--------	----	--	--	--

**INFORMED CONSENT
(LEMBAR KESEDIAAN)**

Bismillahirrahmanirrahim

Sehubungan dengan pelaksanaan wawancara yang digunakan untuk penelitian skripsi di fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, kami memohon kesediaan Anda untuk mengisi lembar kesediaan dalam mengikuti serangkaian wawancara. Saya sebagai pewawancara akan menunjukkan identitas diri saya :

Nama : Ismawati
Fakultas/ Jurusan : Psikologi/Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Semester/ NIM : VIII (Delapan) / 1041.01.57

Wawancara yang akan Anda jalani meliputi serangkaian pertanyaan yang diajukan oleh saya selaku pewawancara. Hasil laporan tersebut bersifat rahasia dan digunakan sebagaimana mestinya. Jika Anda merasa kurang berkenan, Anda diperbolehkan untuk tidak mengisi lembar kesediaan testee (informed consent). Saya selaku pewawancara akan bertanggung jawab penuh dan menjaga kerahasiaan selama proses wawancara berlangsung.

Malang, 17 Maret 2014

Ismawati

1041.01.57

IDENTITAS

Nama : Y.S.

Alamat : Jalan Tlogo Indah IV/48 RT 01 RW 02
Kel. Tlogomas Kec. Lowokwaru Kota
Malang

Tempat/Tanggal Lahir : Blitar, 27 Agustus 1967

Pekerjaan : Swasta

Jenis Kelamin : Perempuan

Keterangan : -

Malang, 17 Maret 2014

(Y.S.)

VERBATIM B.A.P YS

PPA, Senin 17 Maret 2014

Kode	No Baris	Wawancara (Operan Coding)	Kumpulan Fakta (Anxial Coding)	Kategorisasi/Tema Fakta
V.YS	1	Apakah saudara saat ini dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani dan bersedia memberikan keterangan dengan sebenarnya?		
V.YS	2	Saya saat ini dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani serta sanggup memberikan keterangan dengan sebenarnya		
V.YS	3	Apakah saudara mengerti bahwa saat ini sedang diperiksa dan dimintai keterangan oleh pihak kepolisian? Jika mengerti, dalam perkara apa saudara diperiksa dan dimintai keterangan?		
V.YS	4	Ya, saya mengerti, saya dimintai keterangan oleh petugas kepolisian sehubungan dengan perkara kekerasan fisik dalam rumah tangga		
V.YS	5	Siapakah yang telah melakukan kekerasan fisik dalam rumah tangga terhadap saudara? Apakah saudara		

		mengenalinya? Apakah saudari memiliki hubungan keluarga dengannya?		
V.YS	6	Yang telah melakukan kekerasan fisik terhadap saya adalah suami saya/ saudara D, saya kenal sebagai suami saya		
V.YS	7	Siapakah yang menjadi korban penganiayaan, dan apakah saudara mengenal serta memiliki hubungan keluarga dengannya?		
V.YS	8	Yang menjadi korban adalah saya sendiri		
V.YS	9	Kapan dan dimana saudari menikah dengan saudara D?		
V.YS	10	Saya menikah dengan saudara D pada tanggal 02 Januari tahun 1991 di Desa Srengat Kab Blitar dan telah dikaruniai dua orang anak, yang pertama Septi Darlia Putri, 22 tahun dan Saudari Aprisanti Darma Putri 17 tahun		
V.YS	11	Kapan dan dimana kekerasan fisik dalam rumah tangga tersebut terjadi?		
V.YS	12	Kejadian kekerasan fisik tersebut terjadi pada hari selasa tanggal 21 Januari 2014 pukul 18.00 wib di ruang tamu Jalan Tlogo Indah IV no 48 D RT 01 RW 02 Kec Lowokwaru Kota Malang		

V.YS	13	Dengan cara seperti apa suami/ saudara D melakukan kekerasan fisik terhadap saudari?		
V.YS	14	<p>Awal mulanya pada hari Selasa tanggal 21 Januari 2014 sekitar pukul 17.30 wib. Saudara D datang ke rumah mau merebus mie instan ternyata elpijinya habis, kompor satu lagi dapat digunakan, tetapi saudara D justru melepas tabung elpiji dan membantingnya ke lantai, kemudian saya tegur dia untuk memakai kompor yang satu lagi yang masih bisa digunakan, ternyata saudara D justru marah-marah, dan terjadilah cek-cok, kemudian saudara D membanting kembali tabung elpiji tersebut sambil berkata "MAU TAK BAKAR, MAU TAK BANTING, RUMAH JUGA RUMAH-RUMAHKU SENDIRI" saya hanya bisa diam dan berkata jika saya tidak punya uang untuk membeli elpiji, kemudian saudara D keluar rumah untuk membeli elpiji sambil ngomel-ngomel serta mengumpat-umpat orang tua saya yang sudah meninggal hingga membuat saya emosi, kemudian dia berkata "lek gak terimo wong tuwomu tak ilokno, laporno polisi kunu"</p>		

		<p>kemudian suami saya/ saudara D melakukan kekerasan fisik terhadap saya dengan menampar saya hingga mengenai pipi saya sekali, menendang dengan kaki kanannya sekali hingga mengenai pundak saya yang sebelah kanan, setelah itu saya lari ke Polsek Lowokwaru dan melaporkan kejadian kekerasan fisik tersebut untuk diproses lebih lanjut.</p>		
V.YS	15	<p>Apa yang menyebabkan saudara D melakukan kekerasan fisik terhadap saudari?</p>		
V.YS	16	<p>Penyebabnya suami saya/ saudara D yang ingin merebus mie instan namun elpiji habis kemudian terjadi cek-cok</p>	<p>Peyebab lain yang memicu kejadian tersebut adalah saudara D mengata-ngatai orang tua pelapor yang sudah meninggal, sehingga menyulut emosi dari pelapor dan membuat pelapor berani melaporkan tindakan suaminya tersebut</p>	
V.YS	17	<p>Apa akibat dari kekerasan fisik yang dilakukan suami/ saudara D terhadap saudari?</p>		

V.YS	18	Saya merasa nyeri pada pada pundak sebelah kanan, kepala, serta telinga		
V.YS	19	Apakah ada orang lain yang mengetahui kejadian kekerasan fisik tersebut?		
V.YS	20	Yang mengetahui kejadian kekerasan fisik tersebut adalah anak-anak saya yaitu saudari SEPTI DARLIA PUTRI, 22 tahun, mahasiswi dan saudari APRISANTI DARMA PUTRI, perempuan 17 tahun, kelas 2 SMAN 9 Malang, Alamat rumah, serumah dengan saya		
V.YS	21	Apakah saudara D melakukan kekerasan fisik dengan menggunakan alat?		
V.YS	22	Saudara D tidak menggunakan alat ketika melakukan kekerasan fisik tersebut		
V.YS	23	Apakah saudara melakukan perlawanan pada saat kejadian kekerasan fisik tersebut berlangsung?		
V.YS	24	Saya tidak melakukan perlawanan		
V.YS	25	Bagaimana posisi saudara saat kekerasan fisik tersebut terjadi?		
V.YS	26	Posisi saya berdiri dan suami saya juga berdiri berhadapan dengan saya, dengan jarak		

		sekitar setengah meter		
V.YS	27	Apakah saudara D sering melakukan kekerasan fisik terhadap saudari?		
V.YS	28	Iya, suami saya/ saudara D sering melakukan kekerasan fisik terhadap saya	Kasus yang terjadi telah lama terjadi namun baru dilaporkan, sehingga terjadi konstalasi konflik	
V.YS	29	Bagaimanakah hubungan saudari dengan saudara D saat ini?		
V.YS	30	Hubungan saya dengan saudara D saat ini kami masih tinggal serumah namun pisah kamar	D jarang pulang kerumah, salah satu penyebabnya, D menikah siri dengan perempuan lain sebanyak dua kali	
V.YS	31	Apakah keterangan yang saudari berikan benar?		
V.YS	32	Benar		
V.YS	33	Apakah ada keterangan lain yang perlu saudari sampaikan?		
V.YS	34	Tidak ada		
V.YS	35	Apakah saudari dalam memberikan keterangan berada di bawah tekanan, paksaan, maupun pengaruh dari pemeriksa maupun pihak		

		lain?		
V.YS	36	Tidak, semua keterangan berasal dari diri saya sendiri tanpa ada tekanan, paksaan, maupun pengaruh dari pihak manapun		

VERBATIM YS.1

PPA, Rabu 20 Januari 2014

Kode	No Baris	Wawancara (Operan Coding)	Kumpulan Fakta (Anxial Coding)	Kategorisasi/Tema Fakta
V.YS.1	1	S: Dengan ibu siapa?		
V.YS.1	2	Y: Bu YS mbak		
V.YS.1	3	S: Apa yang membuat ibu mendatangi PPA?		
V.YS.1	4	Y: Suami saya memukuli saya dan gak ngasih nafkah ke saya dan anak-anak		Latar Belakang Mengadu atau Melapor
V.YS.1	5	S: Siapa yang melayani pengaduan ibu?		
		Y : pak siapa itu pas'an sing piket sing nganter ke rumah sakit itu, dianter, ditunggu sampek pulang, bapak-bapak ppa ta bu? Iya..malem, yang malem, heem pak IR? Iya iya pak IR,sama pak IR aku malem-malemnya itu, pak IR sendiri? sendiri sama aku jalan.. ke RSU sambil nguwobrol sepanjang jalan nguwobrol gini..gini..gini..enak orangnya, trus aku ditari "anu bu yayuk mintanya diperiksa sama polwan atau bapak polisi? Trus aku minta ke polwan aja pak, akhir'e paginya itu, kalo misalnya aku minta diperiksa yo malem hari diperiksa langsung, karena aku so'ale mintaa..pikirku ngomonge	Ibu YS mendatangi ppa untuk mengadu atau melapor malam hari dan baru dilakukan pemeriksaan oleh penyidik pagi harinya, saat itu hanya dilakukan visum	

		kan iso enak		
V.YS.1	6	S: Bagaimana sikap penyidik bu M (polwan) yang menangani pengaduan ibu?		
V.YS.1	7	Y : Enak gitu lho, yo bisa ngomongnya itu bisa dari hati ke hati gitu lho mbak, kita itu cerita itu opo yo nggak sungkan nggak anu, saya rasa kan yo pelayanannya baik sih mulai saya lapor yang malem-malem, kalo bu M sih enak orangnya itu kayak sabar tapi kayak tegas gitu lho mbak ya, ya ketok'e kereng tapi biasa		Keadilan Prosedural Aspek Kedua : Rasa Hormat
V.YS.1	8	S: kemudian apakah ibu merasa aman?		
V.YS.1	9	Y: yo cumak, apa ya, saya itu merasa apa ya, punya perlindungan gitu aja lho sekarang tuh kan dia gak berani macem-macem gitu lho	Dengan perlakuan hangat dari penyidik, ibu YS merasa aman selama melapor serta merasa mendapat perlindungan diluar proses pengaduan	Kebutuhan Rasa Aman
V.YS.1	10	S: Kemudian bisa ibu ceritakan, bagaimana awal mula suami ibu tega melakukan tindakan tersebut?		

V.YS.1	11	<p>Y: Suami saya waktu itu ingin membuat mie instan mbak, terus elpijinya habis, dibanting sambil marah-marah, saya tegur dia, kenapa marah pakai banting elpiji, beli yang baru kan bisa, lha kok dia marah-marah seperti ini “bahno, iki omah-omahku dewe, bah tak banting, bah tak obong iki omah, opo urusanmu” dia marah kemudian hendak menampar saya, kemudian yang bikin saya sakit hati dia juga ngata-ngatain orang tua saya yang sudah meninggal mbak, saya ndhak terima “lha wong tuwo wes tenang nang kono kok dielek-elek” bahkan ketika itu dia menantang saya “mrono’o, lapor-lapor’o polisi aku ora wedhi” akhirnya saya lari meski waktu itu hujan deras mbak ke polsek lowokwaru, ditenangkan sama bapak polisi, dikasih nomer hp nya, bapaknya bilang “lek bojo samean ngantemi sampean maneh, hubungi nomerku, langsung tak parani nang omah” akhirnya saya pulang kerumah mbak, saya sebelumnya sudah kerumah pak RT tapi warga dan RT disitu gak ada yang berani, nggak mau mencampuri urusan rumah tangga orang lain gitu mbak katanya, dan pada tau orang-orang dikampung saya situ kalo suami saya wataknya seperti itu,</p>		
--------	----	--	--	--

V.YS.1	12	S: Sudah berapa lama ibu mengalami tindak kekerasan dalam rumah tangga ini?		
V.YS.1	13	Y: selama 15 tahun gak tak permasalahan	Kasus telah lama terjadi namun baru dilaporkan, sehingga terjadi konstalasi konflik	
	14	S: Apa yang membuat ibu dapat bertahan selama itu?		
	15	Y: kalo dulu aku bertahan tu sebetulnyakan opo yo..dulu kan anak-anak masih kecil-kecil gitu lho dadi wes nyoba...nyoba lagi nyoba lagi barangkali nanti iso sadar	Ibu YS masih berharap suaminya sadar dan masih memiliki rasa sayang, melihat anak-anaknya yang sudah tidak mau hidup bersama ayah yang sering memukuli ibunya serta tidak pernah memberi nafkah, ibu YS memutuskan untuk melaporkan dan berpisah dengan suaminya	

VERBATIM YS. 2

(Warung) Tempat Kerja Subyek, Senin 17 Maret 2014

Kode	No Baris	Wawancara (Operan Coding)	Kumpulan Fakta (Anxial Coding)	Kategorisasi/Tema Fakta
V.YS.2	1	S: Bagaimana kabarnya bu?		
V.YS.2	2	Y: baik mbak.		
V.YS.2	3	S: Oh iya bu, ngomong-ngomong bagaimana kasus yang ibu adukan ke ppa apakah sudah selesai bu?		
V.YS.2	4	Y: Belum mbak, masih diproses		
V.YS.2	5	S: Suami ibu sudah diperiksa?		
V.YS.2	6	Y: Belum mbak, sepertinya minggu-minggu ini dipanggil, surat panggilannya sudah sampai di rumah		
V.YS.2	7	S: Apakah ibu akan membiarkan kasus ini hingga akhir?		
V.YS.2	8	Y: Iya mbak, saya biarkan proses hukum ini hingga akhir, apapun hasilnya		

V.YS.2	9	S: Kalo hasilnya suami ibu harus masuk ke dalam tahanan, ibu akan membiarkan?		
V.YS.2	10	Y: “bapak disidangkan aja bu”, saya udah capek,Iya mbak saya biarkan, sebelumnya saya sudah bicarakan sama keluarga dari suami saya, semuanya mendukung tindakan saya, bahkan jika nanti suami saya harus mendekam dalam tahanan, saya biarkan, bu M, penyidik yang melayani pengaduan saya memberi tahu saya, kalo suami saya dapat dikenai pasal berlapis, yakni tentang kekerasan dalam rumah tangga serta penelantaran dalam rumah tangga		
V.YS.2	11	S: Bagaimana perlakuan suami ibu saat ini kepada ibu setelah tahu bahwa dirinya tengah berurusan dengan pihak berwajib?		
V.YS.2	12	Y: sekarang tuh kan dia gak berani macem-macem gitu lho, cuman kan bu mei pesen, gini..yo di opo..sms kadang..gimana, kalo sekali lagi memukul, atau apa, bikin ulah, ibu langsung telp, saya langsung dateng, gitu..selama dek'e kan istilahnya tu masih diberi		Kebutuhan Rasa Aman

		waktu itu lho mbak bisa berubah atau gak, namanya orang kan kadang yo iso berubah, isok anu, tapi kalo sek tetep dengan kekerasan dia yo langsung wes		
V.YS.2	13	S: Jika nanti suami ibu sikapnya mau berubah menjadi lebih baik, apa ibu akan menghentikan kasus ini dan memilih jalan damai		
V.YS.2	14	Y: ya liat aja nanti, pokonya..aku.apa..kayaknya nggak deh mbak, dhek'e lho gak mau, dia kan gengsine tinggi, (menurut korban) lebih baik saya (pelaku) dipenjara daripada disuruh minta maaf gitu lho	Sebelumnya ibu YS pernah digugat cerai oleh suaminya, namun karena suaminya tidak menaati prosedur, dipanggil berkali-kali tidak hadir, maka gugatan gugur, kala itu buku nikah dibawa suami, suami mempersulit proses perceraian	
V.YS.2	15	S: Apa tidak ada keinginan untuk damai kembali,		

		membenarkan rumah tangga yang terkena masalah seperti ini?		
V.YS.2	16	Y: Ndhak mbak, dari dia tidak ada niatan untuk bersikap baik ke saya, sayapun juga sudah capek, terlebih anak-anak mbak, mereka sudah gak bisa lagi hidup sama ayahnya		Keadilan Restoratif (Prinsip Harmoni)
V.YS.2	17	S: Dari pihak penyidik (bu M) adakah usaha untuk mendamikan ibu dengan suami?		
V.YS.2	18	Y: sebetulnya saya sing dianteb, pokoknya damai atau gak damai yang jelas saya bisa lepas dari dia		
V.YS.2	19	S: Barangkali punya niatan baik lagi?		
V.YS.2	20	Y: kalo niatan baik lagi sepertinya anak-anak gak bisa, soalnya buat perkembangan anak-anakpun gak bagus kan		
V.YS.2	21	S: Tetep ingin berpisah?		
V.YS.2	22	Y: pisah tetep, Cuma kan ini nunggu..		

**INFORMED CONSENT
(LEMBAR KESEDIAAN)**

RAHASIA

Bismillahirrahmanirrahim

Sehubungan dengan pelaksanaan wawancara yang digunakan untuk penelitian skripsi di fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, kami memohon kesediaan Anda untuk mengisi lembar kesediaan dalam mengikuti serangkaian wawancara. Saya sebagai pewawancara akan menunjukkan identitas diri saya :

Nama : Ismawati
Fakultas/ Jurusan : Psikologi/Psikologi
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Semester/ NIM : VIII (Delapan) / 1041.01.57

Wawancara yang akan Anda jalani meliputi serangkaian pertanyaan yang diajukan oleh saya selaku pewawancara. Hasil laporan tersebut bersifat rahasia dan digunakan sebagaimana mestinya. Jika Anda merasa kurang berkenan, Anda diperbolehkan untuk tidak mengisi lembar kesediaan testee (informed consent). Saya selaku pewawancara akan bertanggung jawab penuh dan menjaga kerahasiaan selama proses wawancara berlangsung.

Malang, 13 Februari 2014

Ismawati

1041.01.57

IDENTITAS

Rahasia

Nama : T.W.

Alamat : Jalan Danau Sentani H2 G17 RT 04 RW 13
Kel. Madyopuro Kec. Kedungkandang
Kota Malang

Tempat/Tanggal Lahir : Malang, 02 Mei 1976

Pekerjaan : Swasta

Jenis Kelamin : Perempuan

Keterangan : -

Malang, 13 Februari 2014

(T.W.)

VERBATIM B.A.P TW

PPA, Kamis 20 Juli 2013

Kode	No Baris	Wawancara (Open Coding)	Kumpulan Fakta (Anxial Coding)	Kategorisasi/ Tema Fakta
V.TW	1	Pada saat ini saudari akan diperiksa oleh Penyidik Sat Reskrim Polresta Malang, bagaimana kondisi kesehatan saudari, terutama pendengaran, penglihatan, dan kejiwaan saudari?		
V.TW	2	Pada saat ini saya dalam keadaan sehat, kondisi penglihatan dan pendengaran saya normal, kejiwaan saya sehat serta tidak pernah di rawat inap di rumah sakit		
V.TW	3	Saat ini saudari dimintai keterangan sebagai saksi sehubungan dengan perkara KDRT, sehubungan dengan Laporan Polisi Nomor: LP/862/VII/2013/Jatim /Res Malang Kota tanggal 20 Juli 2013. Apakah saudari mengerti dan bersedia memberikan keterangan dengan		

		sebenarnya?		
V.TW	4	Ya, saya bersedia diperiksa dan bersedia memberikan keterangan yang sebenarnya kepada pemeriksa	Korban melapor untuk kedua kalinya setelah laporan pertamanya dicabut dan berdamai dengan suaminya, namun kekerasan tersebut kembali dilakukan suaminya	
V.TW	5	Siapa yang menjadi korban dalam perkara KDRT, dalam hal ini siapa pelakunya?		
V.TW	6	Yang menjadi korban saya sendiri dan pelakunya adalah suami saya/saudara A, 43 tahun yang menikah dengan saya di Malang tanggal 21 November 1996 di K.U.A Kedungkandang		
V.TW	7	Apa yang menjadi sebab terjadinya KDRT yang saudara alami, bagaimana bentuk kekerasan yang dilakukan oleh suami saudara?		
V.TW	8	Sebelumnya masalahnya sepele, biasanya masalah ekonomi, karena suami saya tidak bekerja dan		

		jarang memberi nafkah lahir, selain itu suami saya juga cemburu tak beralasan, pada akhirnya berujung cek-cok/ tengkar mulut hingga terjadi pemukulan dengan tangan kosong mengenai muka saya, kepala dibentur-benturkan, dijambak, pergelangan tangan dipelintir hingga memar dan kini tidak bisa digerakkan		
V.TW	9	Apakah kekerasan yang saudara alami sering terjadi, dan berapa tahun saudara menikah dengan saudara A?		
V.TW	10	Awal pernikahan kami, suami saya masih bekerja sebagai juru parkir sekaligus sebagai tenaga keamanan di Pasar Besar dan masih memberikan nafkah kepada keluarganya, namun ketika pernikahan saya jalan 2 tahun, suami saya tidak bekerja dan mulai sering melakukan kekerasan terhadap saya maupun anak-		

		anak		
V.TW	11	Kapan terakhir kali saudara mengalami kekerasan fisik?		
V.TW	12	Terakhir saya mengalami kekerasan fisik tanggal 27 Juni 2013 dengan dipukul serta dibenturkan, dan tangan saya dipelintir hingga memar, sempat pula saya hampir ditusuk pisau dapur, saya juga di dorong hingga hampir terjatuh, namun dipegang anak saya yang pertama, dan pagi tadi sekitar jam 07.50 wib saya dilempar pisau kea rah perut, Alhamdulillah saya masih bisa menghindar, pemicu kekerasan adalah cek-cok/ tengkar mulut		
V.TW	13	Siapa saksi yang melihat dan mengetahui kekerasan fisik tersebut?		
V.TW	14	Saksinya anak saya yang pertama Salamah Maulidia, 17 tahun dan tetangga saya juga kerap melihat saya dipukul hingga muka saya lebam sebelah, beliau adalah Bu Ita,		

		umurnya sekitar 48 tahun, rumahnya di Perum Puskopad, Jl Madyopuro VI Blok A No 12 Kec Kedungkandang, Kota Malang		
V.TW	15	Apakah keterangan yang saudara berikan benar?		
V.TW	16	Benar		
V.TW	17	Apakah ada keterangan lain yang perlu saudara sampaikan?		
V.TW	18	Tidak ada		
V.TW	19	Apakah saudara dalam memberikan keterangan berada di bawah tekanan, paksaan, maupun pengaruh dari pemeriksa maupun pihak lain?		
V.TW	20	Tidak, semua keterangan berasal dari diri saya sendiri tanpa ada tekanan, paksaan, maupun pengaruh dari pihak manapun		

VERBATIM TW 1

PPA, Kamis 13 Februari 2014

Kode	No Baris	Wawancara (Open Coding)	Kumpulan Fakta (Anxial Coding)	Kategorisasi/TemaFakta
V.TW.1	1	S: Ketika ibu mendatangi ppa, siapa yang melayani ibu kala itu?		
V.TW.1	2	T: Bu Y** mbak		
V.TW.1	3	S: Bagaimana perlakuan penyidik ketika melayani ibu?		
V.TW.1	4	T: Baik mbak, tapi saya merasa ketika awal saya mengadu/ melapor ke sini, mereka gak ngambil tindakan apa-apa hingga saya tidur disini karena tidak berani pulang, takut dipukuli suami saya mbak		Kebutuhan Rasa Aman
V.TW.1	◦	S: Tadi ibu mengatakan awal mengadu/melapor, dengan demikian berapa kali ibu mengadu/melapor		

		ke ppa?		
V.TW.1	6	T: dua kali mbak, yang pertama tahun 2013 yang mana pengaduan/laporan saya, saya cabut, saya berdamai dengan suami saya, yang kedua tahun 2014 ini mbak, saya bikin laporan/pengaduan kembali karena suami saya ngulangi perbuatannya lagi		
V.TW.1	7	S: Bisa ibu ceritakan, bagaimana awal kejadian KDRT yang menyebabkan ibu melaporkan suami ibu ke ppa?		
V.TW.1	8	T: Itu mbak, suami saya suka mukulin saya, suka marah-marah, menurut teman saya yang seorang sarjana psikologi, dia itu sayang sama saya tapi tidak bisa menyalurkan sebagaimana mestinya, menurut saya teman saya itu ada benarnya mbak,	Masalah ekonomi, yakni suami yang tidak bekerja, kekerasanpun terjadi sebagai pelampiasan dari ketidakberdayaan suami yang tidak dapat memberikan	Latar Belakang Mengadu/Melapor

		suami saya suka cemburu berlebih sama saya, sampe teman SMA saya yang seorang laki-laki ketika ketemu saya di jalan, saya larang untuk menyapa saya, kalo suami saya sudah cemburu, ya gitu mbak, saya dipukuli dan marah-marah, menuduh saya selingkuh, hingga nyamperin laki-laki yang dianggap berselingkuh dengan saya itu mbak terus dipukuli sama suami saya	nafkah kepada keluarga	
V.TW.1	9	S: ini kan pengaduan/laporan ibu untuk yang kedua kalinya ke ppa, apa yang ibu inginkan untuk suami ibu yang sudah melakukan tindak kekerasan rumah tangga terhadap ibu?		
V.TW.1	10	T: ya saya ingin dia gak ganggu saya lagi, tapi ini kan saya udah cerai dari dia, dengan status kami yang sudah		Keadilan Restoratif

		<p>bercerai, saya rasa dia gak akan ganggu saya lagi, nah saya bermaksud mencabut laporan/pengaduan saya, namun sepertinya gak bisa mbak, mantan suami saya dimasukkan ke dalam tahanan, ya saya bisa apa, kalo prosedurnya demikian saya ikuti, skarang saya datang kesini untuk menjamin kebebasan mantan suami saya dari tahanan, karena setelah mantan suami saya masuk tahanan, anak-anak saya psikisnya terganggu, apalagi anak saya yang nomer dua, jadi saya melakukan ini demi anak-anak mbak. Kalo anak-anak gak seperti ini, saya biarkan mantan suami saya mendekam dalam tahanan.</p>		
--	--	--	--	--

BUKTI KONSULTASI

Nama : Ismawati

NIM/Jurusan :1041.01.57/ Psikologi

Pembimbing : Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si

Judul : Upaya Pencapaian Keadilan Restoratif Dan
Keadilan Prosedural Korban KDRT, Studi
Kasus Di Unit Pelayanan Perempuan Dan Anak
Polres Malang Kota

No	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	22 Oktober 2013	Pemantapan Judul	
2.	28 Oktober 2013	Revisi Latar Belakang	
3.	Oktober 2013	Revisi Bab II	
4.	14 November 2013	Revisi Bab I-III	
5.	20 November 2013	ACC Keseluruhan	
6.	22 November 2013	Seminar Proposal	
7.	04 Januari 2014	Revisi Judul & Latar Belakang	
8.	11 Januari 2014	Revisi BAB II	
9.	03 April 2014	Revisi Bab IV-V	
10.	07 April 2014	ACC Keseluruhan	

11.	16 April 2014	Sidang Skripsi	
12.	19 April 2014	Revisi Abstrak & Lampiran	
13.	21 April 2014	Revisi Skripsi Bab IV	
14.	22 April 2014	ACC Keseluruhan	

Dosen Pembimbing

Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si

NIP. 19760512 200312 1 002

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH JAWA TIMUR
RESORT MALANG KOTA
Jl. Jaka Asura Surobo 19, Malang 65112
UNTUK KEABDIAN

BERITA ACARA PEMERIKSAAN SAKSI

Pada hari ini Selasa tanggal 08 Oktober 2013 (dua ribu tiga belas) jam : 10.15 Wib sayi:-----

MAY RETNOWATI
Pangkat : AIPDA NRP 75050050 berdasarkan Surat Keputusan Kapolda Jatim No Pol/Skep/09/XX/2012 tanggal 14 November 2012, bertugas penunjukan sebagai Penyidik Pembantu pada Kepolisian Resort Malang Kota, untuk melakukan pemeriksaan terhadap seorang perempuan yang tidak saya kenal mengaku bernama-----

ELEONORE
jenis kelamin perempuan, 40 Tahun, Mataram 05 Desember 1973, Pekerjaan : Ibu rumah tangga Kewarganegaraan : Indonesia Pendidikan terakhir SMA tamat, Agama : Islam, Alamat : Jl. Candi Bajang ratu 11/2 Rt 03 Rw 17 Kelurahan Pujawaroto Kecamatan Blimbing Kota Malang HP 087799954198/ 0341-806113, Berdasarkan keterangan terperiksa disertai identitas KTP NIK 357301451730002)-----

Isi (ELEONORE) didengar keterangannya sebagai saksi perkara Kekerasan Fisik Dalam rumah tangga sebagaimana dimaksud dalam pasal 44 UU RI No 23 tahun 2004, sehubungan dengan Laporan Polisi No Pol/KLP/1251/X/2013/Res Mig kota, tanggal 08 Oktober 2013.-----

Atas pertanyaan pemeriksa yang diperiksa memberikan jawaban sebagai berikut :

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Apakah saudara saat ini dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani dan bersedia memberikan keterangan dengan sebenarnya ?	1. Saya saat ini dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani serta sanggup memberikan keterangan dengan sebenarnya.
2. Apakah saudara mengerti saat ini diperiksa dan dimintai keterangan oleh pihak Kepolisian, kalau mengerti dalam perkara apa ?	2. Ya, saya mengerti sehubungan masalah kekerasan fisik dalam rumah tangga.--
3. Siapakah yang menjadi korban kekerasan fisik dalam rumah tangga dan apakah sdr kenal dan ada hubungan famili/ keluarga?-----	3. Yang telah menjadi korban adalah saya sendiri.-----
4. Siapakah yang telah melakukan kekerasan fisik dalam rumah tangga terhadap sdr, apakah sdr kenal dan ada hubungan famili/ keluarga?-----	4. Yang telah melakukan kekerasan fisik dalam rumah tangga terhadap saya adalah suami saya /sdr YONATHAN, laki laki, usia 41 tahun, pekerjaan swasta, alamat Jalan Candi Bajang ratu II no 2 Rt 3 Rw 17 Kec. Blimbing Kota Malang, saya kenal sebagai suami sah saya.-----
5. Kapan dan dimana sdr YONATHAN melakukan Kekerasan Fisik dalam rumah tangga terhadap sdr?-----	

B.A.P (Berita Acara Pemeriksaan) Subyek N.R. 1

5. Kejadiannya pada hari Selasa tanggal 08 Oktober 2013 sekitar pukul 02.30 Wib di rumah / di kamar tidur di Jalan Candi bajang ratu II no 2 Rt 3 Rw 07 Kac Blimbing Kota Malang

6. Dengan cara bagaimana sdr YONATHAN melakukan kekerasan fisik terhadap sdr?-----
6. Suami saya /sdr YONATHAN melakukan kekerasan fisik dengan cara menggunakan jari telunjuk tangan kanan diarahkan mengenai dahai berkali kali, dipukul dengan menggunakan tangan kanan mengenai dengkul mengenai dahai satu kali dari jari telunjuk tangan kiri menusuk atas mata sebanyak dua kali.-----

7. Kapan dan dimana sdr menikah dengan sdr YONATHAN ?-----
7. Saya menikah Dengan sdr YONATHAN pada tanggal 05 Januari 2000 di Malang

8. Apa yang menyebabkan sdr YONATHAN melakukan kekerasan fisik dalam rumah tangga terhadap sdr?-----
8. Penyebabnya karena suami saya/ sdr YONATHAN sering menemburui saya dengan orang lain

9. Apakah sdr YONATHAN menggunakan alat ketika melakukan kekerasan fisik terhadap sdr?-----
9. Sdr YONATHAN tidak menggunakan alat ketika melakukan kekerasan fisik tersebut terjadi

10. Apa akibat dari kekerasan fisik yang dilakukan sdr YONATHAN terhadap sdr?-----
10. Akibatnya saya mengalami luka tusuk di dahai jika memar di dahai

11. Berapakah jarak antara sdr dengan suami sdr YONATHAN saat kekerasan fisik tersebut terjadi?-----
11. Jarak saya dan sdr YONATHAN sekitar setengah meter dengan posisi saya duduk di pinggir ranjang tempat tidur dan sdr YONATHAN jongkok di depan saya

12. Bagaimana situasi ada saat kejadian kekerasan fisik tersebut ?-----
12. Situasinya sepi

13. Apakah ada orang lain yang mengetahui kejadian kekerasan fisik tersebut terjadi?-----
13. Tidak ada orang lain yang mengetahui langsung, yang ada di rumah anak saya / sdr ANGELA QUEEN, 11 Tahun, alamat sama dengan saya

14. Apakah sdr melakukan perlawanan ketika terjadi kekerasan fisik tersebut terjadi?-----
14. Saya tidak melakukan perlawanan.

15. Apakah sebelumnya sdr YONATHAN sering melakukan kekerasan fisik terhadap sdr?-----
15. Sdr YONATHAN dari awal pernikahan sering melakukan Kekerasan fisik terhadap saya

16. Bagaimanakah hubungan sdr dan suami sdr/sdr YONATHAN saat ini?-----
16. Hubungan saya dan sdr YONATHAN masih tinggal serumah seperti biasa


17. Apakah keterangan yang sdr berikan sudah benar semua?-----
17. Sudah benar

18. Apakah ada keterangan lain yang perlu Saudara sampaikan jelaskan ?-----
18. Tidak ada

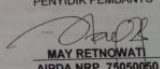
B.A.P (Berita Acara Pemeriksaan) Subyek N.R. 2

19 Apakah Saudara dalam memberikan keterangan diatas merasa adanya tekanan, paksaan, pengaruh dari pemeriksa maupun pihak lain, jelaskan? _____
 19 Tidak, semuanya keterangan Saya sendiri yang sebenarnya. _____

_____setelah berita acara pemeriksaan ini dibuat kemudian dibaca kembali oleh terperiksa kemudian terperiksa membenarkan semua keterangannya dan untuk menguatkannya terperiksa turut membubuhkan tanda tangannya dibawah ini _____

SAKSI

 ELEONORE

_____Demikian berita acara pemeriksaan ini dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan sekarang ini, ditutup dan ditanda tangani di Malang, dibacakan kembali dengan bahasa yang b dimengerti oleh Saksi, TANGGAL 08 Oktober 2013. _____

PENYIDIK PEMBANTU

 MAY RETNOWATI
 AIPDA NRP. 75050050

B.A.P (Berita Acara Pemeriksaan) Subyek N.R. 3

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
 DAERAH JAWA TIMUR
 RESORT MALANG KOTA
 Jalan Jaka Agung Sukopoto 19, Malang 65112
 - UNTUK KEADILAN -

BERITA ACARA PEMERIKSAAN
 SAKSI

_____Pada hari ini Rabu tanggal 22 Januari 2014 (dua ribu empat belas) jam : 10.00Wib saya: _____
 _____ MAY RETNOWATI _____

Pangkat : AIPDA NRP 75050050 ,berdasarkan Surat Keputusan Kapolda Jatim No Pol : Skesp08/XI/2012 tanggal 14 November 2012, tentang penunjukan sebagai Penyidik Pembantu pada Kepolisian Resort Malang kota , untuk melakukan pemeriksaan terhadap seorang perempuan yang bdkd saya kenal mengaku bernama _____

_____ YAYUK SIAMIATI _____

Jenis kelamin perempuan , Umur : 46 Tahun, Bilzar 27 Agustus 1967, Pekerjaan : Swasta penjual nasi/warung , Kewarganegaraan : Indonesia, Agama : Islam Alamat : Jalan Tloga Indah IV/48 D R 01 Rw 02 Kal Togomas - Kec Lowokwaru Kota Malang No HP: lupa (diambil keterangannya berdasarkan keterangan terperiksa disertai identitas KTP NIK 3573056708670003) _____

_____ Ia (YAYUK) didengar keterangannya sebagai saksi korban perkara kekerasan fisik dalam rumah tangga , sebagaimana dimaksud dalam pasal 44 UU RI No 23 tahun 2004, sehubungan dengan Laporan Polisi No.Pol.KLP/831/2014/Jatim/Res.Malang kota ,tanggal 21 Januari 2014. _____

_____ Atas pertanyaan pemeriksa yang diperiksa memberikan jawaban sebagai berikut : _____

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Apakah saudara saat ini dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani dan bersedia memberikan keterangan dengan sebenarnya ? _____	1. Saya saat ini dalam keadaan sehat jasmani dan rohani dan bersedia memberikan keterangan dengan sebenarnya. _____
2. Apakah saudara mengerti saat ini diperiksa dan dimintai keterangan oleh pihak Kepolisian , kalau mengerti dalam perkara apa ? _____	2. Ya,saya mengerti dimintai keterangan oleh petugas Kepolisian sehubungan dengan perkara kekerasan fisik dalam rumah tangga. _____
3. Siapakah yang telah melakukan kekerasan fisik terhadap sdr, apakah sdr kenal dan ada hubungan famili/ keluarga? _____	3. Yang telah melakukan kekerasan fisik terhadap saya adalah suami saya / sdr DARSONO, saya kenal sebagai suami saya. _____
4. Siapakah yang menjadi korban penganiayaan , apakah sdr kenal dan ada hubungan famili/ keluarga? _____	4. Yang menjadi korban adalah saya sendiri. _____
5. Kapan dan dimana sdr menikah dengan sdr DARSONO? _____	

B.A.P (Berita Acara Pemeriksaan) Subyek Y.S. 1

5 Saya menikah dengan sdr DARSONO pada tanggal 2 Januari tahun 1991 di Desa Srengat Klaten dan telah dikaruniai dua orang anak yang pertama bernama SEPTI DARLIA PUTRI, 20 tahun, dan sdr APRISANTI DARMA PUTRI, 15 tahun.

6 Kapan dan dimanakah kejadian kekerasan fisik tersebut terjadi?
 6 Kejadian kekerasan fisik tersebut terjadi pada hari Selasa tanggal 21 Januari 2014 pukul 18.00 WIB di ruang tamu Jalan Tiga Indah IV no 48D Rt 01 Rw 02 Kec Lowokwaru Kota Malang.

7 Dengan cara bagaimana suami sdr DARSONO melakukan kekerasan fisik terhadap sdr?
 7 Awalnya pada hari Selasa tanggal 21 Januari 2014 sekitar pukul 17.30 WIB sdr DARSONO datang ke rumah dan kemudian sdr DARSONO mau membuat mie tetapi elpijnya habis tetapi ada kompor satunya lagi yang bisa digunakan, tetapi sdr DARSONO malah melepas tabung elpiji dan membanting tabung elpiji yang habis ke lantai, kemudian saya tegur agar memakai kompor satunya lagi yang masih bisa digunakan tetapi malah marah marah dan terjadi cek cok mulut dan sdr DARSONO membanting lagi tabung elpiji, sambil berkata "MAU TAK BAKAR, MAU TAK BANTING, RUMAHKU SENDIRI, sehingga saya diam saja dan bilang tidak punya uang, kemudian sdr DARSONO keluar rumah membeli elpiji sampai ngomel – ngomel mengumpat orang tua saya yang sudah meninggal sehingga membuat saya emosi dan suami saya bilang "Loh, gak timo wong luamu laporno polisi dan Suami saya sdr DARSONO melakukan kekerasan fisik dengan cara menampar mengenai pipi saya satu kali, menendang dengan kaki kanan sebanyak satu kali mengenai pundak kanan, setelah itu saya lari keluar menuju Polsek Lowokwaru dan melaporkan kejadian kekerasan fisik tersebut untuk diproses lebih lanjut.

8 Apa yang menyebabkan sdr DARSONO melakukan kekerasan fisik terhadap sdr?
 8 Penyebabnya karena suami saya akan buat mie tetapi elpijnya habis dan terjadi cek cok mulut tersebut.

9 Apa akibat dari kekerasan fisik yang dilakukan suami sdr DARSONO terhadap sdr?
 9 Saya mengalami luka nyeri pada pundak kanan, sakit kepala, dan sakit telinga.

10 Bagaimana situasi pada saat kejadian kekerasan fisik tersebut?
 10 Situasinya sepi yang ada di rumah hanya saya, suami dan kedua anak saya.

11 Apakah ada orang lain yang mengetahui kejadian kekerasan fisik tersebut?
 11 Yang mengetahui kejadian kekerasan fisik tersebut adalah anak anak saya yaitu sdr SEPTI DARLIA PUTRI, 20 tahun, mahasiswi, dan sdr APRISANTI DARMA PUTRI, pr, 15 tahun, kelas 2 SMAN 9 Malang, Alamat rumah serumah dengan saya.

12 Apakah sdr DARSONO melakukan kekerasan fisik dengan menggunakan alat?
 12 Sdr DARSONO tidak menggunakan alat.

12 Apakah sdr melakukan perlawanan pada saat kejadian kekerasan fisik tersebut?
 12 Saya tidak melakukan perlawanan.

B.A.P (Berita Acara Pemeriksaan) Subyek Y.S. 2

13 Bagaimana posisi pada saat kejadian kekerasan fisik tersebut?
 13 Posisi saya sedang berdiri dan suami saya juga berdiri berhadapan dengan jarak sekitar setengah meter.

14 Bagaimana posisi pada saat kejadian kekerasan fisik tersebut?
 14 Posisi saya sedang berdiri dan suami saya juga berdiri berhadapan dengan jarak sekitar setengah meter.

15 Apakah sdr DARSONO sering melakukan kekerasan fisik terhadap sdr?
 15 Suami saya sdr DARSONO sering melakukan kekerasan fisik terhadap saya.


16 Bagaimanakah hubungan sdr dengan sdr DARSONO saat ini?
 16 Hubungan saya dan sdr DARSONO tetap tinggal serumah tetapi pisah kamar.

17 Apakah keterangan yang sdr berikan sudah benar semua?
 17 Sudah benar.


18 Apakah ada keterangan lain yang perlu Saudara sampaikan jelaskan?
 18 Sementara tidak ada.

19 Apakah Saudara dalam memberikan keterangan diatas merasa adanya tekanan, paksaan, pengaruh dari pemeriksa maupun pihak lain, jelaskan?
 19 Tidak, semuanya keterangan Saya sendiri yang memberikan dengan sebenarnya.

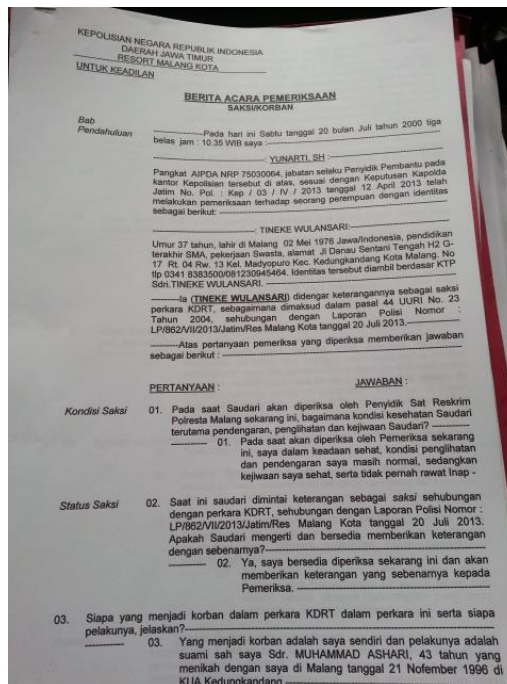
Setelah Berita acara pemeriksaan ini dibuat kemudian dibaca kembali oleh pemeriksa terhadap terperiksa, yang diperiksa membenarkan serta menyatakan setuju atas hasil pemeriksaan ini. Untuk menguatkannya yang diperiksa turut serta membubuhkan tanda tangannya/ cap jempol di bawah ini.

SAKSI

 YAYUK SIAMIATI

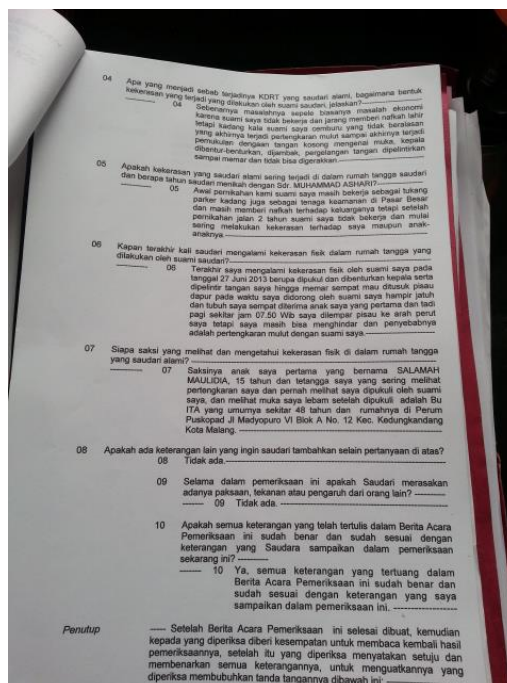
Demikian berita acara pemeriksaan ini dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan sekarang ini, ditutup dan ditanda tangani di Malang Tanggal 22 Januari 2014.

PENYIDIK PEMBANTU

 MAY RETNOWATI
 AIPDA NRP. 79050050

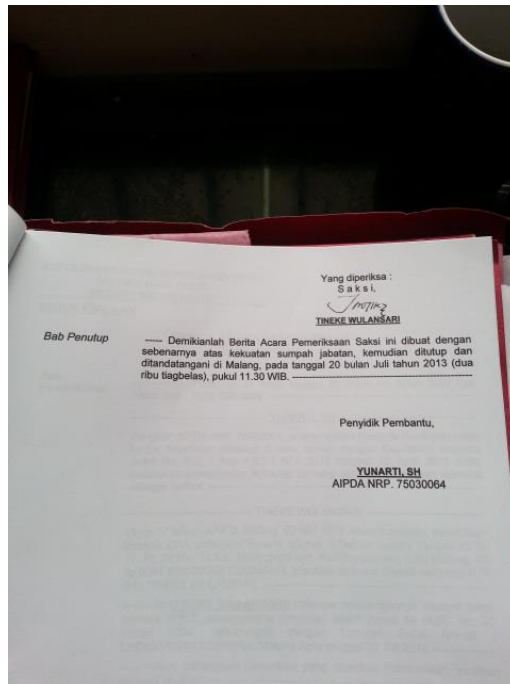
B.A.P (Berita Acara Pemeriksaan) Subyek Y.S. 3



B.A.P (Berita Acara Pemeriksaan) Subyek T.W. 1



B.A.P (Berita Acara Pemeriksaan) Subyek T.W. 2



B.A.P (Berita Acara Pemeriksaan) Subyek T.W. 3



Foto Bersama Kanit (Kepala Unit) PPA (Pelayanan Perempuan dan Anak) Beserta
Seluruh Anggota/ Penyidik PPA (Pelayanan Perempuan dan Anak) Polres Malang

Kota